

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian:

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika diantaranya dengan beberapa tahapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematika adalah berdiskusi terkait dengan pemahaman masalah, membimbing kelompok atau individu yang berkaitan dengan penerapan model dan membimbing siswa, mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, serta menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah, serta memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi.
2. Penggunaan model pembelajaran tipe mengajar timbal balik di kelas VII kurikulum aritmatika sosial di SMP Swasta Gajah Mada di Medan dapat membantu kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Menurut hasil tes yang diberikan kepada siswa, yang menyelesaikan 16 dari 28 siswa (70,7%) dengan skor rata-rata 70,7 dan tidak mencapai penyelesaian klasik, kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika meningkat pada siklus pertama, Karena 85% peserta tes memenuhi persyaratan penyelesaian tes untuk pembelajaran klasik, jumlah siswa yang menyelesaikan siklus II naik menjadi 24 dari 28 (90,86%), dengan skor rata-rata 90,86. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada siklus I dengan menggunakan pembelajaran resiprokal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,65 pada kategori baik, dan pada siklus II tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan baik dengan skor rata-rata 3,58 pada kategori Sangat Baik. Sehingga terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan.

## 5.2 Saran

Menurut kesimpulan yang disebutkan di atas, peneliti membuat rekomendasi berikut:

1. Untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam memecahkan masalah matematika, guru matematika harus mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dari varietas Pengajaran Timbal Balik di kelas mereka. Merupakan kebiasaan untuk melakukan evaluasi dan refleksi pada akhir setiap sesi pembelajaran untuk mengatasi masalah apa pun yang mungkin telah ditemukan oleh siswa dan guru dan meningkatkan keberhasilan pelajaran berikutnya.
2. Agar berhasil dalam pembelajaran, diharapkan yang ingin menyelidiki materi dan masalah yang sama harus memperhatikan model pembelajaran dan metode belajar yang tepat. Untuk berhasil dalam belajar, disarankan untuk lebih berusaha meningkatkan ekspresi matematika dan menggambar indikator.
3. Siswa disarankan untuk terus mengasah kemampuan pemecahan masalah matematika dan harus berani serta aktif dalam kegiatan belajarnya, dalam hal memberikan ide-ide yang dimiliki atau ditemukan saat memecahkan masalah matematika maupun dalam hal mengajukan pertanyaan kepada guru tentang konsep yang belum sepenuhnya mereka pahami.
4. Guru disarankan untuk memberikan reward kepada siswa atau kelompok yang paling aktif menjawab pertanyaan dengan benar.
5. Menurut kepala SMP Negeri Gajah Mada Medan, seharusnya instruktur lebih mudah menggunakan metode pembelajaran terkini dan mutakhir untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam memecahkan masalah matematika.